

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara masalah prestasi sangatlah luas. Pihak pengelola pendidikan telah melakukan berbagai usaha untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, yang selanjutnya terwujudlah perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas, penggunaan metode mengajar, strategi belajar mengajar dan fasilitas yang memadai untuk menciptakan kondisi proses belajar mengajar yang efektif. Terjadinya kesulitan ekonomi yang melanda bagian dunia termasuk Indonesia akhir-akhir ini antara lain yaitu masyarakat semakin sulit untuk melakukan kegiatan ekonomi. Sekolah sebagai instansi yang bergerak dibidang pendidikan juga merasakan kesulitan ekonomi karena kesulitan pengadaan sarana dan prasarana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik.

Kenaikan harga BBM mulai tanggal 1 Maret 2005 dikhawatirkan akan menurunkan kemampuan daya beli penduduk miskin. Hal tersebut lebih lanjut dapat menghambat upaya penuntasan Wajib Belajar Sembilan tahun karena penduduk miskin akan semakin sulit memenuhi biaya pendidikan. Oleh karena itu Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak (PKPS-BBM) bidang pendidikan perlu dilanjutkan. Dengan adanya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak pada tahun 2005, dan sehubungan dengan penuntasan Wajib

Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun, pemerintah memprogramkan pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi SD/MI/SDLB/MTS/SMPLB Negeri/Swasta dan pesantren Salafiah serta sekolah keagamaan non Islam setara SD dan SMP yang menyelenggarakan Wajib Belajar Sembilan Tahun, yang selanjutnya disebut sekolah.

Dalam pemberian Dana Bantuan Operasional Sekolah diharapkan dapat mengurangi beban perekonomian masyarakat miskin, sehingga mereka dapat melanjutkan pendidikannya. Begitu pentingnya pendidikan bagi kemajuan bangsa diharapkan pemberian dana bantuan operasional sekolah ini dapat dilaksanakan seadil-adilnya dan tepat pada sasaran dan tujuan yaitu siswa-siswi yang benar-benar berhak atas bantuan dana tersebut yaitu siswa-siswa yang tidak mampu dan kurang mampu.

Pemberian dana bantuan yang tidak tepat pada sasarannya sama saja membuang uang, karena hal tersebut dapat menimbulkan penyelewengan-penyelewengan dana tersebut. Untuk menghindari hal-hal demikian maka diperlukan ketelitian, pengawasan dan kejujuran dalam pengoperasian dana tersebut. Ketelitian antara dan yang masuk dengan dana yang keluar jumlahnya sama. Penngawasan diperlukan agar tidak terjadi penyelewengan dana tersebut oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kejujuran dalam arti antara pihak sekolah memberi pengertian dan penjelasan mengenai penggunaan dana tersebut

sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara pihak sekolah dengan orang tua murid.

Oleh pemerintah pengoperasian dana bantuan operasional sekolah ini telah ditentukan sebelumnya atau dengan kata lain pihak sekolah tinggal melaksanakan apa yang digariskan oleh pemerintah dalam pengoperasian dana ini. Pengoperasian dana yang telah dianjurkan bahwa dana yang telah masuk ke sekolah hendaknya langsung diberikan kepada siswa yang mendapat dana Bantuan Operasional Sekolah. Dana tersebut digunakan diantaranya sebagai uang formulir pendaftaran, biaya transportasi untuk siswa miskin, membayar perawatan ringan dan lain-lain.

Mengingat pentingnya pendidikan didalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Disamping itu juga dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai sumber daya yang berkualitas sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan secara rasional perlu dilakukan penilaian hasil belajar secara sistematis.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kemampuan ekonomi orang tua siswa yang bersangkutan. Kemampuan ekonomi orang tua tidak secara langsung mempengaruhi belajar tetapi mempengaruhi proses belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Menurut Slameto (2002:53) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, psikologi dan kelelahan misalnya kesehatan, kondisi tubuh, IQ, minat, perhatian, bakat, dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya: faktor orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, model mengajar, bahan, sarana prasarana dan lain-lain.

Orang tua yang kemampuan ekonominya memadai akan menyediakan fasilitas pendidikan yang memadai pula. Sebaliknya orang tua yang kemampuan ekonominya rendah tidak dapat memberikan kesempatan memperoleh pendidikan yang memadai. Sehingga semua itu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

SMP N 2 Bulukerto merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang siswanya berasal dari lingkup dan lingkungan yang berbeda serta kemampuan ekonomi orang tua yang berbeda pula, sehingga dimungkinkan prestasi belajar mereka berbeda-beda juga.

Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”PENGARUH PEMBERIAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DAN KEMAMPUAN EKONOMI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI (Pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Bulukerto, Kabupaten Wonogiri)”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul diatas sangatlah luas, sehingga mungkin permasalahan yang ada tersebut dapat dijangkau dan diselesaikan semua. Untuk itu guna menghindari kesalahpahaman sehingga timbul penafsiran yang berbeda-beda yang akan mengakibatkan penyimpangan terhadap judul diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan jelas dan kesalahan dapat dihindari.

Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

### **A. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah aspek-aspek dari aspek yang diteliti dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
- b. Kemampuan Ekonomi Orang Tua
- c. Prestasi Belajar

### **2. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP N 2 Bulukerto Kab. Wonogiri.

### **C. Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh yang signifikan antara pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap prestasi belajar siswa ?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan antara kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ?
- c. Adakah pengaruh pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah dan Kemampuan ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan titik pijak untuk merealisasikan aktifitas yang akan dilaksanakan sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang terarah dalam mencapai data sampai langkah pemecahannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Bantuan Operasional Sekolah terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Untuk mengetahui apakah kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa .
- c. Untuk mengetahui apakah pemberian dana BOS dan Kemampuan ekonomi orang tua berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa .

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat menumbuhkembangkan motivasi dan minat belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi dengan adanya pemberian dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut.

2. Bagi Guru

Untuk memberikan masukan tentang pentingnya faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dari pihak sekolah dapat menciptakan iklim belajar yang baik, mendorong siswa untuk lebih meningkatkan minat belajarnya.

4. Bagi Orang Tua

Agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anak merasa terpacu dalam belajarnya.

5. Bagi Penulis

Sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam penelitian sehingga dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya dari bangku perkuliahan pada keadaan yang sebenarnya dilapangan.

## 6. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini dapat merupakan sumbangsih pemikiran dan pengembangan ilmu sosial dalam rangka untuk memajukan bangsa demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

## F. Sistematika Skripsi

Untuk mengetahui gambaran dari skripsi ini maka disusun sistemayika skripsi sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I memuat tentang: latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab II ini memuat tentanng: pengertian prestasi belajar, pengertian Bantuan Operasional Sekolah, pengertian kemampuan ekonomi, kerangka pemikiran dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab III memuat tentang: pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sample, sampling, teknik pengumpulan data, metode analisis data, uji persyaratan analisis dan teknis analisis data.



#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada Bab IV memuat tentang: keadaan geografis, latar belakang berdirinya sekolah, sejarah berdirinya sekolah, guru dan tenaga administrasi, stuktur organisasi, visi, misi dan tujuan sekolah, pelaksanaan uji coba angket, uji prasarat analisis, dan pembahasan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada Bab V ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.